

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama : AM. Unggul Putranto
 Alamat kantor : Griya Legita Pertamina Lt.8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Alamat domisili : Bukit Cimanggu Villa L.I No.18
 RT. 002 RW. 011 Cibadak
 Tanah Sareal
 Nomor telepon : 0251-7539561
 Jabatan : PTH Direktur Utama

1. Name : AM. Unggul Putranto
 Office Address : Griya Legita Pertamina Lt.8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Home Address : Bukit Cimanggu Villa L.I No.18
 RT. 002 RW. 011 Cibadak
 Tanah Sareal
 Telephone number : 0251-7539561
 Position : Acting President Director

2. Nama : Yekti Tri Wahyuni
 Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Alamat domisili : Pesona Sanfransisco Q.4/41
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana
 Gunung Putri
 Nomor telepon : 021-84939365
 Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Yekti Tri Wahyuni
 Office Address : Griya Legita Pertamina, Lt. 8
 Jl. Sinabung II Terusan Simprug
 Jakarta 12220
 Home Address : Pesona Sanfransisco Q.4/41
 RT. 002 RW. 024 Ciangsana
 Gunung Putri
 Telephone number : 021-84939365
 Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

AM. Unggul Putranto
 PTH Direktur Utama/Acting President Director

Yekti Tri Wahyuni
 Direktur Keuangan/Finance Director



Jakarta, 22 Januari 2016/January 22, 2016

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-22.01.2016/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-22.01.2016/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan pada Catatan 31 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tahun 2015 secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit was made for the purpose of forming an opinion on the financial statements taken as a whole. The financial information in Note 31 are presented for the purpose of additional analysis of the financial statements and are not a required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards. Such financial information is the responsibility of the Company's management. The financial information as of and for the year ended December 31, 2015 has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects, when considered in relation to the 2015 financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Nunu Nurdjaman, CPA.
Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP. 0269

22 Januari 2016 / January 22, 2016

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 29)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 29)		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	2, 4, 25, 27, 28	28.958.496.332	33.458.085.739	22.498.838.966	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2, 5, 25, 27, 28				Accounts receivable
Pihak ketiga		536.908.413	1.438.618.202	18.975.000	Third parties
Pihak - pihak berelasi		111.445.367.897	170.901.159.476	55.132.324.822	Related parties
Piutang usaha yang belum ditagih	2, 6, 25, 27, 28	147.260.639.075	68.060.910.669	111.075.605.721	Unbilled receivables
Piutang karyawan	2, 7, 25, 27	187.204.318	329.319.957	344.406.800	Employee receivables
Uang muka	2, 8	17.342.641.677	16.706.780.886	14.103.271.706	Cash advances
Biaya dibayar di muka	2, 9	3.741.618.124	1.042.162.402	2.251.673.955	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2, 21	17.444.952.635	8.467.449.953	10.819.074.977	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		326.917.828.471	300.404.487.284	216.244.171.947	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 21	6.871.149.790	-	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 21	4.387.675.187	4.043.197.662	4.007.106.546	Deferred tax asset
Penyertaan saham	2, 10, 27	5.000.000	5.000.000	-	Investment in shares
Aset tetap-neto	2, 11	3.224.971.807	1.080.696.659	741.540.336	Fixed assets-net
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2, 12, 27	3.931.402.006	3.482.475.266	2.256.469.297	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	2, 17, 27	3.453.643.729	2.056.629.475	1.568.004.174	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		21.873.842.519	10.667.999.062	8.573.120.353	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		348.791.670.990	311.072.486.346	224.817.292.300	TOTAL ASSETS

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 29)	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 29)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2, 13, 25, 27	105.883.012.000	111.441.366.952	83.000.000.000	Short-term loans
Utang usaha	2, 14, 25, 27				Accounts payable
Pihak ketiga		28.238.852.929	18.865.949.895	3.517.395.222	Third parties
Pihak - pihak berelasi		5.665.900.776	1.775.652.907	532.147.784	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2, 15, 27	16.726.735.130	13.767.235.720	3.045.162.383	Accrued expenses
Utang lain-lain	2, 27	-	-	968.353.717	Other payables
Utang pajak	2, 21	18.339.693.106	16.696.736.619	17.899.501.045	Taxes payables
Utang dividen	2,16, 27	10.192.716.731	13.099.057.505	12.077.672.906	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	2,11, 27	65.360.402	65.360.402	-	Current portion of finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		185.112.271.074	175.711.360.000	121.040.233.057	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2,17	17.550.700.747	16.172.791.090	16.028.426.181	Employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2,11, 27	54.467.003	119.827.405	-	Finance lease payable - net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.605.167.750	16.292.618.495	16.028.426.181	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		202.717.438.824	192.003.978.495	137.068.659.238	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Modal dasar					Share capital - Authorized
50.000 saham dengan Nilai nominal Rp 100.000 per saham					50,000 shares with par value of Rp 100,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000 saham	18	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Issued and fully paid- 30,000 shares
Modal donasi	19	204.148.750	204.148.750	204.148.750	Donated capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	14.735.748.516	14.735.748.516	14.735.748.516	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		128.134.334.900	101.128.610.585	69.808.735.796	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		146.074.232.166	119.068.507.851	87.748.633.062	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		348.791.670.990	311.072.486.346	224.817.292.300	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Notes	31 Desember/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated - Catatan/Note 29)	
PENDAPATAN	938.602.871.370	2, 22, 25	956.089.148.167	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	853.470.517.781	2, 23	869.774.378.452	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	85.132.353.589		86.314.769.715	GROSS INCOME
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(33.130.110.878)	2, 24	(24.653.307.117)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA USAHA	52.002.242.711		61.661.462.598	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (CHARGES)
Biaya keuangan	(9.115.611.669)		(10.025.540.712)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	929.500.237		(201.684.445)	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	425.063.553		262.284.409	Finance income
Biaya administrasi bank	(25,086,367)		(196.360.353)	Bank charges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	(30,890,565)		7.554.781	Other gains (losses) - net
Beban Lain-Lain - Neto	(7.817.024.811)		(10.153.746.320)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.185.217.900		51.507.716.278	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2, 21, 21		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(10.649.783.000)		(17.693.868.500)	Current
Tangguhan	(305.074.022)		158.921.239	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(10.954.857.022)		(17.534.947.261)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	33.230.360.878		33.972.769.017	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.598.206.190)	2, 17	491.320.493	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	649.551.547		(122.830.123)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(1.948.654.643)		368.490.370	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	31.281.706.235		34.341.259.387	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	Modal saham Share capital	Modal donasi/ Donated capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	72.524.101.669	90.463.998.935	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Pengaruh penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	17, 29	-	-	-	(2.715.365.873)	(2.715.365.873)	Effect of adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 (setelah disajikan kembali)		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	69.808.735.796	87.748.633.062	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Laba tahun berjalan		-	-	-	33.972.769.017	33.972.769.017	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya: Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja Efek pajak terkait	2, 17	-	-	-	491.320.493 (122.830.123)	491.320.493 (122.830.123)	Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefits liability Tax effect related
Dividen yang diumumkan PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Dana Ventura	16	-	-	-	(2.749.459.984) (271.924.614)	(2.749.459.984) (271.924.614)	Dividends declared PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Dana Ventura
Saldo per 31 Desember 2014 (disajikan kembali)		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	101.128.610.585	119.068.507.851	Balance as of December 31, 2014 (as restated)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	Modal saham Share capital	Modal donasi/ Donated capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2014		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	101.128.610.585	119.068.507.851	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan		-	-	-	33.230.360.878	33.230.360.878	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali	2, 17						Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(2.598.206.190)	(2.598.206.190)	benefits liability
Efek pajak terkait		-	-	-	649.551.547	649.551.547	Tax effect related
Dividen yang diumumkan	16						Dividends declared
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(3.891.143.547)	(3.891.143.547)	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	(384.838.373)	(384.838.373)	PT Pertamina Dana Ventura
Saldo per 31 Desember 2015		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	128.134.334.900	146.074.232.166	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.022.709.708		845.746.402.443	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada rekanan, pihak ketiga dan karyawan	(848.920.703.861)		(816.673.367.652)	Cash paid to third parties, related parties and employees
Pembayaran pajak	(44.621.842.257)		(30.783.105.727)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	142.115.639		270.284.405	Other cash receipts
Pembayaran kas lainnya	(1.845.940.993)		(12.672.013.223)	Other cash payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.776.338.236		(14.111.799.754)	Net cash Provided by (Used in) in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.559.777.999)	11	(611.205.734)	Acquisition of fixed assets
Penyertaan saham	-	10	(5.000.000)	Acquisition of shares
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.559.777.999)		(616.205.734)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	264.829.499.816	13	283.900.000.000	Proceeds from loan from related party
Pembayaran dividen	(7.182.322.694)	16	(2.000.000.000)	Dividends paid
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(270.387.854.768)	13	(223.300.000.000)	Payment of loan from related party
Pembayaran pinjaman bank	-		(33.000.000.000)	Payment of bank loan
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(12.740.677.646)		25.600.000.000	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	24.528.002		87.252.261	Exchange gains on cash on hand and in banks
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.499.589.407)		10.959.246.773	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33.458.085.739		22.498.838.966	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.958.496.332	4	33.458.085.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, SH., No. 11 tanggal 19 Pebruari 1999, dengan nama "PT Patra Tridaya". Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 10 tanggal 25 Pebruari 2002. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training and Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 23 Agustus 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang jasa pengembangan sumber daya manusia, pengkajian dan konsultasi, manajemen, *engineering* dan keuangan dalam rangka menunjang kegiatan-kegiatan usaha di bidang minyak dan gas.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.19, tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No.3, tanggal 8 Desember 2014 dari Notaris Yulkhaizar Panuh SH mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-46264.40.22.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Berdasarkan Akta No.14 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Juni 2008, pasal 3 tentang maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting ("Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, SH., dated February 19, 1999, with the name "PT Patra Tridaya". The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH., dated February 25, 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published on State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia and Supplement No. 12260/2002 dated October 8, 2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 23, 2003.

The Company's scope of activities includes providing human resource development services, advisory and consultancy, management, engineering and finance, to support the business activities related with oil and gas and mining industry.

The Company's Articles of Qssociation was also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH dated June 25, 2008 regarding the conformance of the Company with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company. This has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated August 15, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No.19 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH dated May 25, 2010 regarding the changes on the Company's objectives and scope of activities.

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No.3 by Notary Yulkhaizar Panuh SH dated December 8, 2014 regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU-46264.40.22.2014. dated December 11, 2014.

Based on Notarial Deed No.14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH. Dated June 25, 2008, the third point of the Company's objective is still being worked on.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sedangkan berdasarkan perubahan Akta terakhir No.19 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Mei 2010, Perseroan mengubah jenis kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen Perseroan serta kegiatan terkait.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait
- Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara / *Event Organizer*.

Perseroan berdomisili di Gedung Griya Legita Pertamina Building Lt.8, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan.

b. Susunan dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Setyo Wardono
Komisaris	Jeffrey Tjahja Indra
Komisaris Independen	Yoopie Abimanyu
Direksi	
Direktur Utama	-
Direktur keuangan	Yekti Tri Wahyuni
Direktur Operasi & Pemasaran	Agustinus Maria Unggul Putranto

*Pada tanggal 26 Mei 2015 Tuan Tengku Badarsyah, SE.MM mengundurkan diri sebagai Direktur Utama Perseroan.

Perseroan memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 3.733 orang dan 3.737 orang. (tidak diaudit)

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Notarial Dead No. 19 of Notary Drs. Andy A. Agus, SH. dated May 25, 2010, the Company business activities include the following:

- To provide consulting services empowering human resource and labor management.
- To provide consulting services in management, engineering and systemic administration.
- To provide consulting services regarding business management and the related activities.
- To provide training improving labor skills related to different business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide various business services in general, except for services in the field of law and taxation.
- To provide consulting and training services on security, security equipment and security supply.
- To provide recruitment and manpower supply services.
- To provide event organizing services.

The Company is domiciled at Griya Legita Pertamina Building 8th floor, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, South Jakarta.

b. Boards of commissioners and directors

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2014	
		Board of Commissioners
Suardi Somantri		President Commissioner
Ali Mundakir		Commissioner
Yoopie Abimanyu		Independent Commissioner
		Board of Directors
Tengku Badarsyah		President Director
Yekti Tri Wahyuni		Finance Director
Agustinus Maria Unggul Putranto		Operation & Marketing Director

*On May 26, 2015, Mr. Tengku Badarsyah, SE.MM has resigned as a President Director of the Company.

As of December 31, 2015 and 2014, The Company had 3,733 and 3,737 permanent employees, respectively. (unaudited)

c. Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on January 22, 2016.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Effective January 1, 2015, the Company implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The financial statements except for the statement of cash flow, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar utang lain-lain, utang dividen, dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

c. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 revised (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKS does not have significant impact to the financial statements.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables, restricted time deposits and other non-current asset classified as loans and receivables, and investment in shares classified as available for sale financial asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term loans, accounts payable, accrued expenses, other payables, dividends payable and finance lease payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar..

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the profit or loss income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity securities which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the other categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets (continued)

Available For Sale Financial Assets (continued)

Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan di Amortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Aset Keuangan Tersedia untuk di Jual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk di jual, Perseroan menilai setiap tanggal laporan keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai *tersedia* untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' adalah dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya. Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk di Jual (lanjutan)

Pendapatan bunga di masa tetap diakui berdasarkan mengurangi nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya, dimana akan digunakan untuk membayar sebagai jaminan untuk kewajiban yang jatuh tempo, disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" pada bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. (*straight-line method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Available for Sale Financial Assets (continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

Financial Asset

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Restricted time deposits

Restricted cash equivalents, which will be used to pay or will served as guarantee for currently maturing obligations, are presented as "Restricted Time Deposits" under the non-current assets section of the statement of financial position.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset tetap

Perseroan memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Perbaikan prasarana / <i>lease hold improvement</i>	
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	
Perlengkapan kantor/ <i>Office equipment</i>	

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Fixed assets

The Company has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years	
	5
	8
	4

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gains or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

g. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. (Sewa Operasi)

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. (Sewa Pembiayaan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

i. Imbalan kerja

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

h. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. (Operating Lease)

Leases whereby the Company has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment. (Finance Lease)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

i. Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK NO. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 29.

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Pendapatan dari pelatihan, konsultasi, penyedia jasa tenaga kerja, event organizer, keamanan dan pendapatan jasa lainnya diakui saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sejauh besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke Perseroan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pertimbangan diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari pelatihan, konsultasi, penyedia jasa tenaga kerja, event organizer, keamanan dan pendapatan jasa lainnya diakui saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

The Company adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the period ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 29.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

Revenue from training, consulting, manpower supply, event organizer, security and other service is recognized when service is rendered

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from training, consulting, manpower supply, event organizer, security and other service is recognized when service is rendered

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan pelapor; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. Suatu pihak yang berasosiasi dengan Perseroan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci atau Perseroan induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- f. Suatu pihak adalah Perseroan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Perseroan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas lain yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

Pembukuan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aktiva dalam mata uang asing dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba periode berjalan atau rugi, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaction with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
 - (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or,
 - (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dalam mata uang asing

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.795,00	12.440,00

n. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign currency transactions and balances translation

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
United States Dollar 1 (US\$)	13.795,00	12.440,00

n. Income taxes

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the financial statements..

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income taxes (continued)

Deferred tax

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 111.982.276.310 dan Rp 172.339.777.678. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 5).

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan sewa gedung perkantoran. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's accounts receivable before allowance for impairment amounted to Rp 111,982,276,310 and Rp 172,339,777,678 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 5).

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires The Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 3.224.971.807 dan Rp 1.080.696.659. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 11).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets are Rp 3,224,971,807 and Rp 1,080,696,659 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 11).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan adalah masing – masing sebesar Rp 17.550.700.747 dan Rp 16.172.791.090 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 17).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset (liabilitas) pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.387.675.187 dan Rp 4.043.197.662 (Catatan 21).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability are Rp 17,550,700,747 and Rp 16,172,791,090 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 17).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary deductible differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets amounted to Rp 4,387,675,187 and Rp 4,043,197,662 as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 21).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	895.896	3.113.233
Dolar-AS \$ 81.000 pada tahun 2014	-	1.007.640
Total kas	895.896	4.120.873
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	629.013.459	1.081.372.605
	629.013.459	1.081.372.605
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.113.842.408	25.963.563.107
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.908.054.728	4.019.589.092
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	172.811.333	336.695.260
	6.194.708.469	30.319.847.459
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk		
AS\$82.194 pada tahun 2015 dan AS\$ 165.011,64 pada tahun 2014	1.133.878.508	2.052.744.802
Total bank	7.957.600.436	33.453.964.866
Deposito jangka pendek		
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.000.000.000	-
Total deposito jangka pendek	21.000.000.000	-
Total	28.958.496.332	33.458.085.739

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Dollar - US\$ 81,000 in 2014
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Government related parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
US\$ 82,194 in 2015 and
US\$ 165,011.64 in 2014
Total cash in banks
Short-term bank deposits
Government related parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Total short-term bank deposits
Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2015 adalah 6%-7%.

The annual interest rates on time deposits in 2015 is 6%-7%.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang yang berasal dari kegiatan usaha dan transaksi-transaksi usaha antara Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
PT Ramai Jaya Abadi	120.000.000	-
PT ReKayasa Industri	64.350.000	-
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	-	960.538.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 jt)	352.558.413	478,080,202
Total piutang pihak ketiga	536.908.413	1.438.618.202
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	48.191.596.373	103.175.252.349
PT Pertamina Gas	31.844.310.682	24.507.964.104
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	9.623.826.634	9.143.382.236
PT Pertamina Retail	6.663.062.607	1.750.000
PT Pertamina Geothermal Energy	3.561.695.192	606.709.616
PT Pertamina Patra Niaga	3.736.961.792	3.650.647.031
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	1.886.057.746	-
PT Pertamina Hulu Energi	1.592.000.000	2.405.201.840
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	1.496.143.809	-
PT Pertamina Lubricants	1.287.216.062	3.273.010.528
PT Pelita Air Service	560.400.000	-
PT Tugu Pratama Indonesia	97.327.500	1.750.000
PT Pertamina Transkontinental	85.108.250	-
PT Pertamina EP Cepu	11.500.000	1.131.660.674
PT Pertamina EP Cepu ADK	11.500.000	-
PT Pertamina EP	-	3.600.292.946
Conocophillips Algeria Ltd	-	2.972.305.968
Sub total	110.648.706.647	154.469.927.292
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina Geothermal Energy AS\$ 57.750,00 pada tahun 2015	796.661.250	-
PT Pertamina (Persero) AS\$ 1.117.373,60 pada tahun 2014	-	13.900.127.584
PT Pertamina EP AS\$ 203.465,00 pada tahun 2014	-	2.531.104.600
Sub total	796.661.250	16.431.232.184
Total piutang berelasi	111.445.367.897	170.901.159.476
Total	111.982.276.310	172.339.777.678

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable comes from business activities and business transactions between the Company and third parties and related parties, with details as follows:

	2015	2014
Third parties		
PT Ramai Jaya Abadi	-	-
PT ReKayasa Industri	-	-
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	960.538.000	-
Others (each account below Rp 10 million)	478,080,202	-
Total third parties receivables	1.438.618.202	-
Related parties (Note 25)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	103.175.252.349	-
PT Pertamina Gas	24.507.964.104	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	9.143.382.236	-
PT Pertamina Retail	1.750.000	-
PT Pertamina Geothermal Energy	606.709.616	-
PT Pertamina Patra Niaga	3.650.647.031	-
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	-	-
PT Pertamina Hulu Energi	2.405.201.840	-
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	-	-
PT Pertamina Lubricants	3.273.010.528	-
PT Pelita Air Service	-	-
PT Tugu Pratama Indonesia	1.750.000	-
PT Pertamina Transkontinental	-	-
PT Pertamina EP Cepu	1.131.660.674	-
PT Pertamina EP Cepu ADK	-	-
PT Pertamina EP	3.600.292.946	-
Conocophillips Algeria Ltd	2.972.305.968	-
Sub total	154.469.927.292	-
United States Dollar		
PT Pertamina Geothermal Energy US\$ 57,750,00 pada tahun 2015	-	-
PT Pertamina (Persero) US\$ 1,117,373.60 in 2014	13.900.127.584	-
PT Pertamina EP US\$ 203,465.00 in 2014	2.531.104.600	-
Sub total	16.431.232.184	-
Total related parties	170.901.159.476	-
Total	172.339.777.678	-

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lancar	61.145.322.885	146.631.260.575	Current
Jatuh tempo			Past due
0 sd 3 bulan	43.971.154.559	20.965.215.472	0 to 3 months
3 sd 6 bulan	456.268.339	4.072.597.667	3 to 6 months
6 sd 12 bulan	6.409.530.527	670.703.964	6 to 12 months
Total	111.982.276.310	172.339.777.678	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

The details of accounts receivable based on aging schedule are as follows:

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that all accounts receivable are collectible thus, no allowance for impairment has been provided.

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Piutang usaha yang belum ditagih merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak berelasi. Rincian piutang usaha yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina (Persero)	108.734.683.346	51.937.354.424	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	16.844.567.463	163.510.960	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Retail	6.102.022.709	-	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.631.587.180	12.392.902.232	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	3.162.654.950	30.000.000	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Lubricants	1.727.978.322	56.010.080	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga	783.602.335	2.897.406.598	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Algeria			PT Pertamina Algeria
Eksplorasi Produksi	313.671.518	-	Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International			PT Pertamina International
Eksplorasi Produksi	261.277.369	-	Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Hulu Energi	170.743.801	15.436.652	PT Pertamina Hulu Energi
Conocophillips Algeria Ltd	-	301.402.723	Conocophillips Algeria Ltd
PT Pertamina EP Cepu	-	169.311.500	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina EP	-	97.575.500	PT Pertamina EP
Sub total	142.732.788.993	68.060.910.669	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
AS\$ 328.224 pada tahun 2015	4.527.850.082	-	US\$ 328,224 in 2015
Total	147.260.639.075	68.060.910.669	Total

7. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada karyawan dengan saldo 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 187.204.318 dan Rp 329.319.957.

7. EMPLOYEE RECEIVABLES

This account consists of loans which the Company granted to its employees which amounted to Rp 187,204,318 and Rp 329,319,957 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pekerjaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan ataupun pihak ketiga, masing-masing sebagai berikut :

	2015	2014	
Kerja operasi	16.530.325.397	15.176.259.783	Operation
Kerja dinas	812.316.280	1.402.583.830	Agency
Pemasok	-	127.937.273	Supplier
Total	17.342.641.677	16.706.780.886	Total

8. CASH ADVANCES

This account consists of advances made by the Company to third parties and its employees for the services to be received with details as follows:

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	3.165.370.000	-	Rent
Asuransi	576.248.124	1.042.162.402	Insurance
Total	3.741.618.124	1.042.162.402	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of the following:

10. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada PT Prima Armada Raya sebesar Rp 5.000.000 dengan kepemilikan 0,05%

10. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares as of December 31, 2015 and 2014 in PT Prima Armada Raya amounted to Rp 5,000,000 with equivalent ownership of 0.05%.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

2015	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance	2015
Biaya Perolehan					At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perbaikan Prasarana	-	2.391.125.000	-	2.391.125.000	Lease Hold Improvement
Kendaraan	384.951.818	-	-	384.951.818	Vehicles
Peralatan kantor	2.168.064.498	168.652.999	-	2.336.717.497	Office equipment
Sub total	2.553.016.316	2.559.777.999	-	5.112.794.315	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	315.200.000	-	-	315.200.000	Vehicles
Total biaya perolehan	2.868.216.316	-	-	5.427.994.315	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perbaikan Prasarana	-	97.035.417	-	97.035.417	Lease Hold Improvement
Kendaraan	262.514.864	46.512.727	-	309.027.591	Vehicles
Peralatan kantor	1.518.438.126	232.554.707	-	1.750.992.833	Office equipment
Sub total	1.780.952.990	376.102.851	-	2.157.055.841	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	6.566.667	39.400.000	-	45.966.667	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.787.519.657	415.502.851	-	2.203.022.508	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	1.080.696.659			3.224.971.807	Net Book Value

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2014	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	2014
Biaya Perolehan					At Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	384.951.818	-	-	384.951.818	Vehicles
Peralatan kantor	1.872.058.764	296.005.734	-	2.168.064.498	Office equipment
Sub total	2.257.010.582	296.005.734	-	2.553.016.316	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	-	315.200.000	-	315.200.000	Vehicles
Total biaya perolehan	2.257.010.582	611.205.734	-	2.868.216.316	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	43.544.847	218.970.017	-	262.514.864	Vehicles
Peralatan kantor	1.471.925.399	46.512.727	-	1.518.438.126	Office equipment
Sub total	1.515.470.246	265.482.744	-	1.780.952.990	Sub total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Leased asset</u>
Kendaraan	-	6.566.667	-	6.566.667	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.515.470.246	272.049.411	-	1.787.519.657	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	741.540.336			1.080.696.659	Net Book Value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 720.660.000 dan Rp 628.000.000, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas kas yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil review manajemen atas jumlah terpulihkan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan manajemen yakin bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan.

Biaya penyusutan untuk beban umum dan administrasi sebesar Rp 415.502.851 pada tahun 2015 dan Rp 272.049.411 pada tahun 2014.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 720,660,000 and Rp 628,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the management of the recoverable amount of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014, there was no indication of impairment and believes that the carrying value of the assets are recoverable.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 415,502,851 in 2015 and Rp 272,049,411 in 2014.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 10 November 2014, Perseroan mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian aset tetap dengan jangka waktu 3 tahun. Suku bunga atas sewa pembiayaan tersebut sebesar 5,19%. Jaminan atas sewa pembiayaan tersebut adalah kendaraan tersebut. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tahun		
2015	-	75.537.604
2016	75.537.604	75.537.604
2017	62.948.005	62.948.005
Total	138.485.609	214.023.213
Dikurangi bagian bunga	(18.658.204)	(28.835.406)
Total utang sewa pembiayaan - neto	119.827.405	185.187.807
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(65.360.402)	(65.360.402)
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang kurang dari 3 tahun	54.467.003	119.827.405

11. FIXED ASSETS (continued)

On November 10, 2014, the Company entered into a lease agreement with PT BCA Finance for acquisition of fixed assets with payment term of 3 years. The interest rate on finance lease is 5.19% per annum. The collateral for the finance lease is the vehicle. The future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:

	Years
	2015
	2016
	2017
Total	Total
Less interest portion	
Obligations under finance lease – net	
Less current portion	
Obligations under finance lease - non-current under 3 years	

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito yang ditempatkan oleh Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang digunakan sebagai jaminan untuk jaminan pelaksanaan proyek PT Pertamina (Persero) dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Berelasi dengan pemerintah (Catatan 25)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.894.054.756	3.445.128.017
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	37.347.250	37.347.249
Total	3.931.402.006	3.482.475.266

12. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents deposits placed by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, which are used as collateral to guarantee the projects of PT Pertamina (Persero), with details as follows:

	Government related parties (Note 25)
	Rupiah
	PT Bank Mandiri (Persero,) Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Total	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing sebesar 4,25 - 4,50% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Annual interest rates of time deposits is 4.25 - 4.50% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2015
Pihak berelasi (Catatan 25)	
PT Pertamina Dana Ventura	105.883.012.000

PT Pertamina Dana Ventura

Pinjaman modal kerja yang diperoleh Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura:

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 126/PTC-10000/2015-S2 merupakan pembiayaan bagi hasil modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 165.000.000.000. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina. Pinjaman ini jatuh tempo paling lambat 90 hari setelah tanggal penerimaan.
- Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 654/PDV/DIRUT/2014, merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 96.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina. Pinjaman ini jatuh tempo paling lambat 90 hari setelah tanggal penerimaan
- Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 1831/PDV/DIRUT/2014, mengenai pembiayaan dana modal kerja di luar plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. bertujuan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini jatuh tempo paling lambat 90 hari setelah tanggal penerimaan

14. UTANG USAHA

	2015
Pihak ketiga	
PT Kaswall Dinamika Indonesia	6.772.956.660
PT Bintang Persada Abadi	6.356.565.224
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	6.097.744.919
PT Mada Indones Semesta	1.614.657.000
Hotel Borobudur	1.041.476.908
PT Indra Buana Utama	956.456.600
PT Swara Gangsing	903.795.556
PT Polarisweb	812.215.793
PT Geget Gigit	709.390.000
PT Halik Selindo Alpha	543.071.325
Koperasi Wanita Patra	465.867.488
PT Surya Serba Mulia	375.832.352
Koperasi Nasional Pertamina Bersatu 139	267.299.100
PT Ardency Advertising & Promotion	156.011.625
PT Brainue Citta Samitra	153.582.000
PT Sinar Wahana Surya	111.196.800
PT Prodia Widyahusada	48.829.500

13. SHORT-TERM LOANS

This account consists of the following:

	2014
	111.441.366.952

PT Pertamina Dana Ventura

The working capital loan obtained by the Company from PT Pertamina Dana Ventura is based on the following:

- Offering Letter No. 126/PTC-10000/2015-S2, represents a profit sharing loan facility with a maximum limit amounting to Rp 165,000,000,000. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment. The loan is payable at a maximum of 90 days after drawdown date.
- Offering Letter No. 654/PDV/DIRUT/2014, represents a revolving loan facility with a maximum limit amounting to Rp 96,500,000,000 and bears interest of 12.5% per annum. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment. The loan is payable at a maximum of 90 days after drawdown date
- Based on the Offering Letter No. 1831/PDV/DIRUT/2014, represents financing fund of working capital out flow in the plafont amounting to Rp 15,000,000,000 and bears interest of 11% per annum. The loan is payable at a maximum of 90 days after drawdown date

14. ACCOUNTS PAYABLE

	2014	
	179.984.411	Third parties
		PT Kaswall Dinamika Indonesia
		PT Bintang Persada Abadi
		PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
		PT Mada Indones Semesta Hotel Borobudur
		PT Indra Buana Utama
		PT Swara Gangsing
		PT Polarisweb
		PT Geget Gigit
	314.139.935	PT Halik Selindo Alpha
	440.194.980	Koperasi Wanita Patra
	196.670.000	PT Surya Serba Mulia
		Koperasi Nasional Pertamina Bersatu 139
		PT Ardency Advertising & Promotion
		PT Brainue Citta Samitra
	181.409.085	PT Sinar Wahana Surya
	190.958.400	PT Prodia Widyahusada

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

	2015	2014	
PT Sinarjaya Intimperkasa	46.332.000	57.599.100	PT Sinarjaya Intimperkasa
PT Khanza	32.395.000	297.500.000	PT Khanza
PT Kwartet Vaganza Indonesia	-	4.569.193.295	PT Kwartet Vaganza Indonesia
PT Image Power Communication Indonesia	-	2.483.184.159	PT Image Power Communication Indonesia
PT Visicita Imaji Semesta	-	1.682.155.750	PT Visicita Imaji Semesta
PT Pijar Bara Indonesia	-	1.554.423.475	PT Pijar Bara Indonesia
Jpro Bali	-	1.387.500.000	Jpro Bali
CV Inti Mandiri Makmur	-	945.180.000	CV Inti Mandiri Makmur
PT Semarak Kreasindo Mandiri	-	758.651.400	PT Semarak Kreasindo Mandiri
CV Bela Niaga Eka Fitri	-	714.505.000	CV Bela Niaga Eka Fitri
R Wendra Wilendra	-	650.155.000	R Wendra Wilendra
PT Imperia Cipta Kreasi	-	566.500.000	PT Imperia Cipta Kreasi
PT Ahlindo Kreasi	-	537.556.250	PT Ahlindo Kreasi
PT Fortune Indonesia Tbk	-	346.500.000	PT Fortune Indonesia Tbk
PT Dago Engineering	-	162.174.500	PT Dago Engineering
PT Reka Optima	-	161.238.000	PT Reka Optima
PT Royston Advisory	-	153.906.500	PT Royston Advisory
PT Braga Indah	-	140.433.260	PT Braga Indah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 jt)	773.177.079	251.836.495	Others (each account below Rp 100 million)
Total utang usaha pihak ketiga	28.238.852.929	18.865.949.895	Total accounts payable - third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
PT Pelita Air Service	3.643.596.621	-	PT Pelita Air Service
PT Pertamina (Persero)	833.081.471	672.583.908	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	714.570.368	75.137.241	PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pertamina Jaya	414.777.253	573.226.462	Rumah Sakit Pertamina Jaya
PT Tugu Pratama Indonesia	38.610.000	253.462.000	PT Tugu Pratama Indonesia
Rumah Sakit Pusat Pertamina	14.470.063	66.873.296	Rumah Sakit Pusat Pertamina
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	6.795.000	6.795.000	Rumah Sakit Pertamedika Tarakan
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	-	127.575.000	Rumah Sakit Pertamina Balikpapan
Total utang usaha pihak berelasi	5.665.900.776	1.775.652.907	Total accounts payable - related parties
Total	33.904.753.705	20.641.602.802	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2015	2014	
Perlengkapan seragam keamanan Operasional lainnya	15.968.586.258	12.763.783.985	Security uniform supplies
	758.148.872	1.003.451.735	Other operational
Total	16.726.735.130	13.767.235.720	Total

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan saldo utang dividen kepada para pemegang saham.

	2015	2014
PT Pertamina (Persero) 91,00%	9.807.878.358	12.416.734.811
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	384.838.373	682.322.694
Total	10.192.716.731	13.099.057.505

Perubahan utang dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>PT Pertamina (Persero)</u>		
Saldo awal	12.416.734.811	11.667.274.827
Pengumuman	3.891.143.547	2.749.459.984
Pembayaran	(6.500.000.000)	(2.000.000.000)
Saldo akhir	9.807.878.358	12.416.734.811
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		
Saldo awal	682.322.694	410.398.080
Pengumuman	384.838.373	271.924.614
Pembayaran	(682.322.694)	-
Saldo akhir	384.838.373	682.322.694

Pengumuman Dividen Tahun 2015

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.02 Tanggal 18 Nopember 2015 dari Notaris Drs. Andy A Agus SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2013. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2014 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp 4.275.981.920 yang mana 10% dari laba neto atau Rp 142.533 per lembar saham.

Pengumuman Dividen Tahun 2014

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.44 Tanggal 24 April 2014 dari Notaris Yulkhaizar Pahun SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2013. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2013 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar Rp 3.021.384.598 yang mana 10% dari laba neto atau Rp 100.713 per lembar saham.

16. DIVIDENDS PAYABLE

This account consists of dividends due to shareholders with details as follows.

	2015	2014
PT Pertamina (Persero) 91.00%	9.807.878.358	12.416.734.811
PT Pertamina Dana Ventura 9.00%	384.838.373	682.322.694
Total	10.192.716.731	13.099.057.505

Movements of dividends payable are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
<u>PT Pertamina (Persero)</u>		
Beginning balance	11.667.274.827	11.667.274.827
Declared	3.891.143.547	2.749.459.984
Paid	(6.500.000.000)	(2.000.000.000)
Ending balance	9.807.878.358	12.416.734.811
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		
Beginning balance	410.398.080	410.398.080
Declared	384.838.373	271.924.614
Paid	(682.322.694)	-
Ending balance	384.838.373	682.322.694

Dividends declaration in 2015

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 02 dated November 18, 2015 of Drs. Andy A Agus SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2014 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 4,275,981,920, which is 10% of the 2014 net income of the Company, or Rp 142,533 per share.

Dividends declaration in 2014

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 44 dated April 24, 2014 of Yulkhaizar Pahun SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2013 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 3,021,384,598 which is 10% of the 2013 net income of the Company, or Rp 100,713 per share.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Prima Actuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 20 Januari 2016 untuk tahun 2015 dan 19 Januari 2015 untuk tahun 2014.

- a. Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Nilai kini liabilitas	17.550.700.747	16.172.791.090

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	16.172.791.090	16.028.426.181
Biaya jasa kini	1.689.280.394	1.505.784.127
Biaya bunga	281.608.401	225.470.464
Imbalan yang dibayarkan	(3.191.185.328)	(1.095.569.189)
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	2.588.203.731	(516.414.941)
Dampak penyesuaian atas pengalaman	10.002.459	25.094.448
Saldo akhir tahun	<u>17.550.700.747</u>	<u>16.172.791.090</u>

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	1.689.280.394	1.505.784.127
Biaya bunga	281.608.401	225.470.464
Beban imbalan kerja	<u>1.970.888.795</u>	<u>1.731.254.591</u>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary, Prima Actuarial, using the "Projected Unit Credit" method, in its report dated January 20, 2016 for 2015 and January 19, 2015 for 2014.

- a. The amounts of employee benefits recognized in the statement of financial position as determined, are as follows:

Present value of defined benefit obligation

- b. The movement in present value of defined benefit obligation is as follows:

At the beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Remeasurements:
Effect of change in financial assumptions
Effect of Experience adjustments

At the end of the year

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Employee benefits expense

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. *Movements of employee benefits liability are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal tahun	16.172.791.090	16.028.426.181	<i>At the beginning of the year</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	1.970.888.795	1.731.254.591	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya imbalan kerja selama tahun berjalan	2.598.206.190	(491.320.493)	<i>Other comprehensive income (loss) during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3.191.185.328)	(1.095.569.189)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir tahun	17.550.700.747	16.172.791.090	At the end of the year

e. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

e. *The key assumptions used by the actuary in 2015 and 2014 are as follows:*

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,012%	8,390%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011	5% from TMI- 2011	<i>Disability rate</i>

f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

f. *A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:*

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	-1%	<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	16.113.013.466	19.169.625.568	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
Gaji	1%	-1%	<i>Salary</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	19.169.074.830	16.088.293.160	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>

g. Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

g. *Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:*

	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	-	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting period)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	2.530.985.961	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	5.736.992.182	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	6.664.605.229	<i>Beyond 10 years</i>

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perseroan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui Program Asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi *Saving Plan* Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 3.453.643.729 dan Rp 2.056.629.475, sedangkan nilai liabilitas imbalan paska kerja di tahun 2015 dan 2014 sebesar Rp 17.550.700.747 dan Rp 16.172.791.090 sesuai dengan nilai Aktuarial.

Asset value program in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,453,643,729 and Rp 2,056,629,475, while post-employment benefits liability value in 2015 and 2014 amounted to Rp 17,550,700,747 and Rp 16,172,791,090, respectively as computed by the Actuary.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perseroan memberikan kontribusi program asuransi *saving plan* yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2010), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

Berdasarkan polis yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan No. K130017 yang dimulai pada 1 Maret 2013 dengan Program "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS)". Pesertanya adalah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan di Perseroan pada PT Pertamina (Persero).

Penagihan premi dibebankan kepada PT Pertamina (Persero) dalam hal ini Perseroan menagihkan Nota Tagihan Premi kepada PT Pertamina (Persero) untuk dibayarkan langsung kepada PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

18. MODAL SAHAM

Modal Dasar Perseroan Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp.100.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 30.000 saham atau sebesar Rp 3.000.000.000.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Total / Total
PT Pertamina (Persero)	27.300	2.730.000.000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2.700	270.000.000	9,00%
Total/ Total	30.000	3.000.000.000	100,00%

19. MODAL DONASI

Akun ini merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp 204.148.750. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Perseroan Penilaian Independen.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company contributes to an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2010), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognized as "Other non-current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

According to the insurance policy of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri No K130017 which started from March 1, 2013 with "Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera" (MAPS) program. The participant is "Tenaga Kerja jasa Penunjang" (TKJP) / The supporting workers which are still active in PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) is responsible for paying the insurance premium. In this case, the Company informed PT Pertamina (Persero) to fulfill the payment directly to PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

18. SHARE CAPITAL

The authorized capital of the Company amounted to Rp 5,000,000,000 which consists of 50,000 shares with Rp 100,000 par value per share. The Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 3,000,000,000 which consists of 30,000 shares.

The composition of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 as follows :

19. DONATED CAPITAL

This account represents the grant received by the Company from Patra Foundation Scholar in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair values amounting to Rp 204,148,750. The fair value of the fixed assets received as donated capital was determined by an Independent Valuator.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Jumlah saldo laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Cadangan tujuan	9.733.964.508	9.733.964.508	Special purpose reserves
Cadangan umum	4.874.405.268	4.874.405.268	General reserves
Cadangan sosial masyarakat	127.378.740	127.378.740	Social community reserves
Total	14.735.748.516	14.735.748.516	Total

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Total appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak pertambahan nilai	2.718.888.727	1.661.358.886	Value added tax (VAT)
Pajak pertambahan nilai WAPU	14.726.063.908	6.806.091.067	Value added tax collector WAPU
Total	17.444.952.635	8.467.449.953	Total

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	347.875.149	-	Article 4 (2)
Pasal 21	2.441.669.210	2.036.522.954	Article 21
Pasal 23	212.485.624	388.869.247	Article 23
Pasal 25	611.599.215	126.062.763	Article 25
Pasal 29	-	7.339.190.588	Article 29
Pajak pertambahan nilai WAPU	14.726.063.908	6.806.091.067	Value added tax collector (WAPU)
Total	18.339.693.106	16.696.736.619	Total

b. Taxes payable

This account consists of:

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba Sebelum manfaat pajak penghasilan	44.185.217.900	51.507.716.278	Income before income tax
Beda tetap			Permanent differences
Sumbangan pernikahan dan dukacita	164.259.084	48.982.000	Bereavement and wedding donations
Kebutuhan rumah tangga	171.916.600		Households needs
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final			Income already subjected to final tax
- Pendapatan bunga deposito dan giro	(425.063.553)	(271.549.420)	Deposit and bank services - interest income
- Pendapatan lainnya	-	(8.000.000)	Other Income-
Biaya (pendapatan) lain-lain	(276.901.334)	9.710.229	Other expense (income)

c. Corporate income taxes

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Corporate income taxes (continued)

	2015	2014	
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan pasca kerja	1.970.888.795	20.584.184.140	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.191.185.328)	(1.095.569.189)	<i>Post-employment benefits paid</i>
Total	42.599.132.164	70.775.474.038	Total
Taksiran Penghasilan kena pajak	42.599.132.000	70.775.474.000	Estimasi Taxable Income
Beban pajak kini	10.649.783.000	17.693.868.500	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Pasal 23	12.011.319.684	8.304.559.680	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.509.613.106	2.050.118.232	<i>Article 25</i>
Total	17.520.932.790	10.354.677.912	Total
Total utang pajak (taksiran Pajak penghasilan)	(6.871.149.790)	7.339.190.588	Total tax payable (claims for tax refund)

Sampai dengan tanggal 22 Januari 2016, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun demikian, manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan tahun 2015 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah disajikan di atas.

As of January 22, 2016, the Company has not submitted its Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 to the Tax Office. However, the Company's management claims that the Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 will be reported in accordance with calculations that have been presented above.

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claims for tax refund

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali sebesar Rp 6.871.149.790 pada tanggal 31 Desember 2015.

Estimated claims for tax refund represent the Company over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded amounted to Rp 6,871,149,790 as of December 31, 2015.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax benefit (expense) and deferred tax asset as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan pada laba rugi/ <i>Charged to profit or loss</i>	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Imbalan kerja	4.043.197.662	(305.074.022)	649.551.547	4.387.675.187	<i>Employee benefits</i>
Total aset pajak tangguhan	4.043.197.662	(305.074.022)	649.551.547	4.387.675.187	Total deferred tax asset

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax asset (continued)

2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	4.007.106.546	158.921.239	(122.830.123)	4.043.197.662	Employee benefits
Total aset pajak tungguhan	4.007.106.546	158.921.239	(122.830.123)	4.043.197.662	Total deferred tax asset

22. PENDAPATAN USAHA

22. REVENUES

	2015	2014	
Pendapatan pelatihan:			Training revenues:
Pihak ketiga	1.113.770.363	787.566.655	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	13.761.309.504	17.899.898.346	Related parties (Note 25)
Sub Total	14.875.079.867	18.687.465.001	Sub Total
Pendapatan konsultasi:			Consultation revenues:
Pihak ketiga	-	4.096.435.810	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	153.863.472.267	89.833.488.768	Related parties (Note 25)
Sub Total	153.863.472.267	93.929.924.578	Sub Total
Pendapatan pengelola alih daya:			Manpower supply revenues:
Pihak ketiga	-	912.426.402	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	288.636.446.225	388.256.728.618	Related parties (Note 25)
Sub Total	288.636.446.225	389.169.155.020	Sub Total
	2015	2014	
Pendapatan event organizer:			Event organizer revenues:
Pihak ketiga	381.818.182	390.909.091	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	120.611.894.094	122.477.234.867	Related parties (Note 25)
Sub Total	120.993.712.276	122.868.143.958	Sub Total
Pendapatan keamanan:			Security revenues:
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	347.385.031.220	316.292.403.881	Related parties (Note 25)
Sub Total	347.385.031.220	316.292.403.881	Sub Total
Pendapatan jasa lainnya:			Other service revenues:
Pihak ketiga	126.854.000	511.314.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	12.722.275.515	14.630.741.729	Related parties (Note 25)
Sub Total	12.849.129.515	15.142.055.729	Sub Total
Total	938.602.871.370	956.089.148.167	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK USAHA

Akun ini terdiri dari :

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2015	2014	
Beban pokok pelatihan			Cost of training
Fasilitas operasi	4.252.721.734	7.646.085.276	Operation facility
Gaji operasional	3.376.459.650	4.375.044.032	Operation salaries
Akomodasi	2.556.702.589	3.448.814.908	Accommodation
Transport operasi	1.500.433.654	951.048.839	Operation transportation
Honorarium	858.301.406	-	Honorarium
Alat tulis kantor operasi	305.780.887	84.146.273	Operation stationery
Perjalanan dinas	119.567.491	102.339.582	Duty trip
Dokumentasi	107.922.670	21.057.839	Documentation
Perlengkapan operasi	106.777.369	73.198.052	Operational equipment
Komunikasi	73.187.845	70.221.989	Communication
Pemasaran	2.500.000	-	Marketing
Sub total	13.260.355.295	16.771.956.790	Sub total
Beban pokok konsultasi			Cost of consulting
Fasilitas operasi	56.609.997.122	46.425.999.962	Operation facility
Honorarium	70.848.692.542	17.740.673.420	Honorarium
Transport operasi	2.146.507.077	10.344.020.833	Operation transportation
Akomodasi	1.157.323.869	475.940.622	Accommodation
Perlengkapan operasi	1.026.916.419	2.640.257.958	Operational equipment
Perjalanan dinas	729.645.077	302.029.577	Duty trip
Alat tulis kantor operasi	152.803.626	7.441.996	Operation stationery
Komunikasi	36.829.580	39.034.937	Communication
Lain-lain biaya operasi	29.058.953	1.069.443	Other operating expenses
Sub total	132.737.774.265	77.976.468.748	Sub total
Beban pokok jasa pengelola alih daya			Cost of man power supply
Gaji operasional	231.757.240.140	282.246.750.019	Operation salaries
Perjalanan dinas	12.648.501.624	10.272.832.877	Duty trip
Transport operasi	9.398.964.606	61.638.931.111	Operation transportation
Perlengkapan operasi	3.391.351.865	3.529.977.211	Operational equipment
Fasilitas operasi	2.997.542.978	5.016.506.053	Operation facility
Asuransi	830.256.444	2.423.360.918	Insurance
Akomodasi	780.561.352	1.886.363.004	Accommodation
Alat tulis kantor operasi	258.529.464	55.697.657	Operation stationery
Honorarium	115.358.337	1.210.835.314	Honorarium
Imbalan pasca kerja	96.319.339	117.879.861	Post-employment benefits
Komunikasi	33.825.082	39.678.853	Communication
Lain-lain biaya operasi	29.390.782	170.789.131	Other operating expenses
Pemasaran	500.000	-	Marketing
Sub total	262.338.342.013	368.609.602.009	Sub total
Beban pokok event organizer			Cost of event organizing
Fasilitas operasi	74.343.249.154	82.074.290.870	Operation facility
Akomodasi	12.920.356.047	9.374.088.015	Accommodation
Perlengkapan operasi	12.383.124.271	2.222.473.960	Operational equipment
Transport operasi	5.315.023.932	12.906.198.172	Operation transportation
Dokumentasi	354.960.000	210.425.431	Documentation
Perjalanan dinas	195.685.552	147.551.999	Duty trip
Alat tulis kantor operasi	180.621.340	26.417.908	Operation stationery
Komunikasi	72.436.946	96.543.937	Communication
Gaji operasional	3.255.735	80.883.440	Operation salaries
Sub total	105.768.712.977	107.138.873.732	Sub total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)

23. COST OF REVENUES (continued)

	2015	2014	
Beban pokok keamanan			Cost of security
Gaji operasional	289.371.384.314	245.981.622.124	Operation salary
Perlengkapan operasi	20.793.101.635	19.228.263.282	Operational equipment
Fasilitas operasi	8.446.744.100	3.660.322.984	Operation facility
Perjalanan dinas	4.103.882.415	2.841.476.954	Duty trip
Transport operasi	4.078.885.621	14.309.564.274	Operation transportation
Akomodasi	1.339.567.662	432.605.995	Accommodation
Imbalan pasca kerja	1.272.904.505	1.214.281.007	Post-employment benefits
Pemasaran	41.755.103	53.729.587	Marketing
Honorarium	5.819.913	220.550.917	Honorarium
Asuransi	1.393.833	297.810.933	Insurance
Komunikasi	-	190.000	Communication
Sub total	329.455.439.101	288.240.418.057	Sub total
Beban pokok jasa lainnya			Cost of service - others
Fasilitas operasi	7.642.829.714	8.945.971.567	Operation facility
Perlengkapan operasi	899.321.351	413.385.984	Operational equipment
Gaji operasional	842.966.531	1.502.604.831	Operation stationery
Dokumentasi	153.913.444	-	Documentation
Akomodasi	145.947.629	97.193.211	Accommodation
Alat tulis kantor operasi	140.975.699	2.036.225	Operation stationeries
Komunikasi	39.492.096	41.539.518	Communication
Perjalanan dinas	34.179.626	34.327.780	Duty trip
Gaji Operasional	10.268.040	-	Operation salaries
Sub total	9.909.894.130	11.037.059.116	Sub total
Total	853.470.517.781	869.774.378.452	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Direksi dan pegawai	25.696.669.021	19.732.221.585	Directors and staff
Sewa gedung	1.690.746.400	68.304.600	Building rental
Jasa profesional	1.286.348.055	1.243.706.621	Professional services
Administrasi kantor	820.701.020	300.019.100	Office administrative
Beban alat tulis kantor	663.539.632	602.535.353	Office stationeries expenses
Telepon, internet, air dan listrik	521.527.232	260.324.535	Telephone, internet, water and electricity
Asuransi	467.305.811	391.448.568	Insurance
Imbalan pasca kerja	429.185.720	399.093.723	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	415.502.851	272.049.411	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Transportasi	363.515.802	341.041.266	Transportation
Sumbangan	296.235.650	314.707.050	Donation
Kebutuhan rumah tangga	225.854.068	128.007.785	Household needs
Pengobatan	181.493.951	426.635.642	Medical
Perjalanan dinas	71.485.665	173.211.878	Duty trip
Total	33.130.110.878	24.653.307.117	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 91% saham Perseroan. Induk utama dan pengendali utama Perseroan adalah PT Pertamina (Persero).

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pendapatan usaha dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang berelasi dengan Pemerintah

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015	2014
Kas setara kas (Catatan 4)				
<u>Bank</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	4.113.842.408	25.963.563.107	1,18%	8,39%
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.908.054.728	4.019.589.092	0,55%	1,30%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	172.811.333	336.695.260	0,05%	0,11%
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.133.878.508	2.052.744.802	0,33%	0,66%
Total bank	7.328.586.977	32.372.592.261	2,10%	10,46%
Deposito jangka Pendek				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15.000.000.000	-	4,30%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	-	1,72%	0,00%
Total deposito jangka pendek	21.000.000.000	-	6,02%	0,00%
Deposito yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 12)				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.894.054.756	3.445.128.017	1,12%	1,11%
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	37.347.250	37.347.249	0,01%	0,01%
Total deposito yang dibatasi Penggunaannya	3.931.402.006	3.482.475.266	1,13%	1,12%

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is controlled by PT Pertamina (Persero) (domiciled in Indonesia) which owns 91% of the Company's shares. The ultimate parent and ultimate controlling party of the Company is PT Pertamina (Persero).

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions.

The details of balances and nature of transactions with related parties are as follows:

a. Government related parties

Cash and cash equivalents (Note 4)
<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Total cash in banks
Short-term bank deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Short-term bank deposits
Restricted time deposits (Note 12)
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Total restricted time deposits

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Pihak yang berelasi

b. Related parties

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total Assets/Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
Piutang usaha (Catatan 5)					Accounts receivable (Note 5)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Pertamina (Persero)	48.191.596.373	103.175.252.349	13,82%	33,17%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	31.844.310.682	24.507.964.104	9,13%	7,88%	PT Pertamina gas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	9.623.826.634	9.143.382.236	2,76%	2,94%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Retail	6.663.062.607	1.750.000	1,91%	0,00%	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Patra Niaga	3.736.961.792	3.650.647.031	1,07%	1,17%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Geothermal Energy	3.561.695.192	606.709.616	1,02%	0,20%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	1.886.057.746	-	0,54%	0,00%	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Hulu Energi	1.592.000.000	2.405.201.840	0,46%	0,77%	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	1.496.143.809	2.972.305.968	0,43%	0,96%	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Lubricants	1.287.216.062	3.273.010.528	0,37%	1,06%	PT Pertamina Lubricants
PT Pelita Air Service	560.400.000	-	0,16%	0,00%	PT Pelita Air Service
PT Tugu Pratama Indonesia	97.327.500	1.750.000	0,03%	0,00%	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	85.108.250	-	0,02%	0,00%	PT Pertamina Transkontinental
PT Pertamina EP Cepu	11.500.000	1.131.660.674	0,00%	0,36%	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina EP Cepu Adk	11.500.000	-	0,00%	0,00%	PT Pertamina EP Cepu Adk
PT Pertamina EP	-	3.600.292.946	0,00%	1,16%	PT Pertamina EP
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Pertamina Geothermal Energy	796.661.250	-	0,23%	0,00%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina (Persero)	-	13.900.127.584	0,00%	4,47%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	-	2.531.104.600	0,00%	0,81%	PT Pertamina EP
Total piutang usaha	111.445.367.897	170.901.159.476	31,95%	54,94%	Total accounts receivable
Piutang usaha Yang belum ditagih (Catatan 6)					Unbilled receivables (Note 6)
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Pertamina (Persero)	108.734.683.346	51.937.354.424	31,17%	16,70%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	16.844.567.463	163.510.960	4,83%	0,05%	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Retail	6.102.022.709	-	1,75%	0,00%	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.631.587.180	12.392.902.232	1,33%	3,98%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	3.162.654.950	30.000.000	0,91%	0,01%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Lubricants	1.727.978.322	56.010.080	0,50%	0,02%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga	783.602.335	2.897.406.598	0,22%	0,93%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	313.671.518	301.402.723	0,09%	0,10%	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International Eksplorasi Produksi	261.277.369	-	0,07%	0,00%	PT Pertamina International Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Hulu Energi	170.743.801	15.436.652	0,05%	0,00%	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina EP Cepu	-	169.311.500	0,00%	0,05%	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina EP	-	97.575.500	0,00%	0,03%	PT Pertamina EP
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Pertamina (Persero)	4.527.850.082	-	1,30%	0,00%	PT Pertamina (Persero)
Total piutang usaha yang belum ditagih	147.260.639.075	68.060.910.669	42,22%	21,88%	Total unbilled receivables
Pinjaman jangka pendek (Catatan 13)					Short-term loan (Note 13)
PT Pertamina Dana Ventura	105.883.012.000	111.441.366.952	52,23%	58,04%	PT Pertamina Dana Ventura

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

b. Related parties (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total Assets/Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
Utang usaha (Catatan 14)					Accounts payable (Note 14)
PT Pelita Air Service	3.643.596.621	-	1,80%	0,00%	PT Pelita Air Service
PT Pertamina (Persero)	833.081.471	672.583.908	0,41%	0,35%	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	714.570.368	75.137.241	0,35%	0,04%	PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pusat Jaya	414.777.253	573.226.462	0,20%	0,30%	Rumah Sakit Pusat Jaya
PT Tugu Pratama Indonesia	38.610.000	253.462.000	0,02%	0,13%	PT Tugu Pratama Indonesia
Rumah Sakit Pusat Pertamina	14.470.063	66.873.296	0,01%	0,03%	Rumah Sakit Pusat Pertamina
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	6.795.000	6.795.000	0,00%	0,00%	Rumah Sakit Pertamedika Tarakan
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	-	127.575.000	0,00%	0,07%	Rumah Sakit Pertamina Balikpapan
Total utang usaha	5.665.900.776	1.775.652.907	2,79%	0,92%	Total accounts payable
Utang dividen (Catatan 16)					Dividends payables (Note 16)
PT Pertamina (Persero)	9.807.878.358	12.416.734.811	4,84%	6,47%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	384.838.373	682.322.694	0,19%	0,36%	PT Pertamina Dana Ventura
Total utang dividen	10.192.716.731	13.099.057.505	5,03%	6,82%	Total dividends payable
Pendapatan jasa (catatan 22)					Service revenues (Note 22)
PT Pertamina (Persero)	723.932.293.157	706.482.812.813	77,13%	73,89%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina gas	90.984.339.718	38.250.609.839	9,69%	4,00%	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Retail	42.957.436.474	1.750.000	4,58%	0,00%	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Lubricants	28.085.103.940	17.666.005.737	2,99%	1,85%	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	26.236.533.535	29.459.956.629	2,80%	3,08%	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energy	10.731.134.602	3.435.827.866	1,14%	0,36%	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	5.053.460.350	2.994.547.908	0,54%	0,31%	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi
PT Pertamina Hulu Energi	3.607.000.000	5.333.905.635	0,38%	0,56%	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina International E&P	2.175.361.586	-	0,23%	0,00%	PT Pertamina International E&P
PT Pertamina EP	822.000.000	6.689.290.556	0,09%	0,70%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Patra Niaga	792.627.963	136.938.285.177	0,08%	14,32%	PT Pertamina Patra Niaga
PT Tugu Pratama Indonesia	613.275.000	37.250.000	0,07%	0,00%	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pelita Air Services	510.500.000	-	0,05%	0,00%	PT Pelita Air Services
PT Pertamina Bina Medika	308.605.000	222.970.000	0,03%	0,02%	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Trans kontinental	88.007.500	33.061.875	0,01%	0,00%	PT Pertamina Transkontinental
PT Pertamina Dana Ventura	33.250.000	1.750.000	0,00%	0,00%	PT Pertamina Dana Ventura
PT Patra Jasa	15.000.000	-	0,00%	0,00%	PT Patra Jasa
PT Pertamina EP Cepu	11.500.000	1.840.972.174	0,00%	0,19%	PT Pertamina EP Cepu
PT Elnusa	11.500.000	-	0,00%	0,00%	PT Elnusa
PT Pertamina EP Adk	11.500.000	-	0,00%	0,00%	PT Pertamina EP Adk
PT Nusantara Regas	-	1.500.000	0,00%	0,00%	PT Nusantara Regas
Total pendapatan jasa	936.980.428.825	949.390.496.209	99,83%	99,30%	Total services revenues

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Piutang dan utang dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah pemilikan mayoritas.

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Accounts receivable and accounts payable with related parties are not subject to any interest, guarantee and terms of payment.

Nature of relationship and type of transaction with related parties.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan usaha, piutang usaha Piutang yang belum ditagih, utang usaha Utang dividen / Service revenue, Trade receivables, Unbilled receivables, Trade payables, Dividend payable
PT Pertamina Dana Ventura	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan usaha, Utang dividen, Pinjaman jangka pendek / Others payable, Dividends payable, Short-term loan
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina EP	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina EP Cepu	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Gas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Geothermal Energy	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Hulu Energi	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Patra Niaga	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pertamina Retail	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Piutang yang belum ditagih/ Service revenue Trade receivables, Unbilled receivables
PT Pelita Air Services	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Utang usaha/ Service revenue Trade receivables, Trade payables
PT Tugu Pratama Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha Utang usaha/ Service revenue Trade receivables, Trade payables
PT Pertamina Trans Kontinental	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Piutang usaha / Service revenue, Trade receivables
PT Patra Jasa	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha, Utang usaha / Service revenue, Trade payables
PT Elnusa	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha / Service revenue
PT Nusantara Regas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha / Service revenue
PT Pertamina Bina Medika	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha / Service revenue

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. BALANCES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Pertamina EP Adk	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha / Service revenue
PT Pertamina International E&P	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha / Service revenue
PT Pertamina EP Cepu Adk	Afiliasi/ Affiliate	Piutang usaha / Trade receivables
Rumah Sakit Pertamedika Tarakan	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha / Trade payables
Rumah Sakit Pertamina Balikpapan	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha / Trade payables
Rumah Sakit Pertamina Jaya	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha / Trade payables
Rumah Sakit Pusat Pertamina	Afiliasi/ Affiliate	Utang usaha / Trade payables

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kurang lebih sebesar Rp 8.291.143.144 dan Rp 3.145.640.330 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1.

Total compensation expense incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp 8,291,143,144 and Rp 3,145,640,330 in 2015 and 2014, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi atas resiko ini.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counter party* gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada perseroan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 maksimum eksposur Perseroan terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari bank, deposito jangka pendek dan piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
Setara kas	7.957.600.436	33.453.964.866	Cash equivalents
Deposito jangka pendek	21.000.000.000	-	Short-term bank deposits
Piutang:			Accounts receivable
Pihak ketiga	536.908.413	1.438.618.202	Third Parties
Pihak berelasi	111.445.367.897	170.901.159.476	Related parties
Piutang usaha			
yang belum ditagih	147.260.639.075	68.060.910.669	Unbilled receivables
Piutang karyawan	187.204.318	329.319.957	Employee receivables
Deposito yang dibatasi			
Penggunaannya	3.931.402.006	3.482.475.267	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	3.453.643.729	2.056.629.475	Other non-current asset
Total	295.772.765.874	279.723.077.912	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit Risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit rating of counterparties as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Not due and not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total
		0 sd 3 bulan/ 0 to 3 months	3 sd 6 bulan/ 3 to 6 months	6 sd 12 bulan/ 6 to 12 months		
Bank/ Cash in banks	7.957.600.436	-	-	-	-	7.957.600.436
Deposito jangka pendek / Short-term bank deposits	-	21.000.000.000	-	-	-	21.000.000.000
Piutang/ Accounts Receivable	61.145.322.885	43.971.154.559	456.268.339	6.409.530.527	-	111.982.276.310
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	147.260.639.075	-	-	-	-	147.260.639.075
Piutang karyawan / Employee receivables	-	-	-	187.204.318	-	187.204.318
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	-	-	3.931.402.006	-	3.931.402.006
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset	3.453.643.729	-	-	-	-	3.453.643.729
Total	219.817.206.125	64.971.154.559	456.268.339	10.528.136.851	-	295.772.765.874

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Not due and not impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and impaired	Total/ Total
		0 sd 3 bulan/ 0 to 3 months	3 sd 6 bulan/ 3 to 6 months	6 sd 12 bulan/ 6 to 12 months		
Bank/ Cash in banks	33.453.964.866	-	-	-	-	33.453.964.866
Piutang/ Accounts Receivable	146.631.260.575	20.965.215.472	4.072.597.667	670.703.964	-	172.339.777.678
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	68.060.910.669	-	-	-	-	68.060.910.669
Piutang karyawan / Employee receivables	-	-	-	329.319.957	-	329.319.957
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	-	-	3.482.475.266	-	3.482.475.266
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset	2.056.629.475	-	-	-	-	2.056.629.475
Total	250.202.765.585	20.965.215.472	4.072.597.667	4.482.499.187	-	279.723.077.911

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun - akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang Dolar AS pada kas di bank, piutang usaha yang belum ditagih dan utang usaha.

Perseroan memantau fluktuasi nilai tukar asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perseroan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk masuk ke dalam setiap mata uang *forward / swap*.

Perseroan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan dalam Catatan 28.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks, unbilled receivables and accounts payable.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 and 2014 and were presented in the Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the Company income before income tax for ended December 31, 2015 and 2014:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam persentase/ Increase (Decrease) in percentage	Efek terhadap Laba sebelum pajak/ Effect on income before income tax
31 Desember 2015/December 31, 2015	4%	247,000,699
	-4%	(247,000,699)
31 Desember 2014/December 31, 2014	3%	554,549,539
	-3%	(554,549,539)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

2015				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman jangka pendek	105.883.012.000	-	-	105.883.012.000
Utang usaha	33.904.753.705	-	-	33.904.753.705
Biaya masih harus dibayar	16.726.735.130	-	-	16.726.735.130
Utang dividen	10.192.716.731	-	-	10.192.716.731
Utang sewa pembiayaan	65.360.402	54.467.003	-	119.827.405
Total liabilitas Keuangan	166.772.577.968	54.467.003	-	166.827.044.971
2014				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman jangka pendek	111.441.366.952	-	-	111.441.366.952
Utang usaha	20.641.602.802	-	-	20.641.602.802
Biaya masih harus dibayar	13.767.235.720	-	-	13.767.235.720
Utang dividen	13.099.057.505	-	-	13.099.057.505
Utang sewa pembiayaan	65.360.402	119.827.405	-	185.187.807
Total liabilitas keuangan	159.014.623.381	119.827.405	-	159.134.450.786

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2015 and 2014:

2015				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Financial Liabilities				
Short-term loans	105.883.012.000	-	-	105.883.012.000
Accounts payable	33.904.753.705	-	-	33.904.753.705
Accrued expenses	16.726.735.130	-	-	16.726.735.130
Dividends payable	10.192.716.731	-	-	10.192.716.731
Finance lease payable	65.360.402	54.467.003	-	119.827.405
Total financial liabilities	166.772.577.968	54.467.003	-	166.827.044.971
2014				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>
Financial Liabilities				
Short-term loans	111.441.366.952	-	-	111.441.366.952
Accounts payable	20.641.602.802	-	-	20.641.602.802
Accrued expenses	13.767.235.720	-	-	13.767.235.720
Dividends payable	13.099.057.505	-	-	13.099.057.505
Finance lease payable	65.360.402	119.827.405	-	185.187.807
Total financial Liabilities	159.014.623.381	119.827.405	-	159.134.450.786

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2015 and 2014.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan ringkasan jumlah modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Modal saham	3.000.000.000	3.000.000.000	Share capital
Saldo laba	-	-	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	14.735.748.516	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	131.125.619.671	102.171.240.713	Unappropriated
Total	148.861.368.187	119.906.989.229	Total

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya, penyertaan saham, pinjaman jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan mendekati nilai tercatat sebagai efek diskonto yang berdampak tidak material.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	28.958.496.332	28.958.496.332	33.458.085.739	33.458.085.739	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111.982.276.310	111.982.276.310	172.339.777.678	172.339.777.678	Accounts receivable
Piutang usaha yang belum ditagih	147.260.639.075	147.260.639.075	68.060.910.669	68.060.910.669	Unbilled receivables
Piutang karyawan	187.204.319	187.204.319	329.319.957	329.319.957	Employee receivables
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.931.402.006	3.931.402.006	3.482.475.266	3.482.475.266	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	3.453.643.729	3.453.643.729	2.056.629.475	2.056.629.475	Other non-current asset
Aset tersedia untuk dijual					Available for sale financial asset
Penyertaan saham	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Investment in share
Total	295.778.661.771	295.778.661.771	279.732.198.784	279.732.198.784	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	105.883.012.000	105.883.012.000	111.441.366.952	111.441.366.952	Short-term loans
Utang usaha	33.904.753.705	33.904.753.705	20.641.602.802	20.641.602.802	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	16.726.735.130	16.726.735.130	13.767.235.720	13.767.235.720	Accrued expenses
Utang Dividen	10.192.716.731	10.192.716.731	13.099.057.505	13.099.057.505	Dividends payable
Utang sewa pembiayaan	119.827.405	119.827.405	185.187.807	185.187.807	Finance lease payable
Total	166.827.044.971	166.827.044.971	159.134.450.786	159.134.450.786	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perseroan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 82.194,00	1.133.878.508
Piutang usaha	US\$ 57.750,00	796.661.250
Piutang usaha yang belum ditagih	US\$ 328.224,00	4.527.850.082
Aset - bersih	US\$ 468.168,00	6.458.389.840

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 22 Januari 2016 adalah sebesar Rp 13.874 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 22 Januari 2016, maka aset bersih kurs akan meningkat sebesar Rp 36.985.272.

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' pada 1 Januari 2015. Kebijakan akuntansi yang baru dan penyesuaian atas laporan aktuaris (Catatan 17) tersebut memiliki dampak sebagai berikut atas laporan keuangan.

Penyajian kembali meliputi :

1. Pengakuan pengukuran kembali pada pendapatan komprehensif lainnya
2. Pengakuan biaya jasa lalu dalam laporan laba rugi.
3. Penghentian pengakuan program asuransi kepada pihak berelasi sebagai aset program.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as follows:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Assets					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 165.092,64	2.053.752.442	US\$ 165.092,64	2.053.752.442	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	US\$ 1.320.838,60	16.431.232.184	US\$ 1.320.838,60	16.431.232.184	Accounts receivable
Piutang usaha yang belum ditagih	US\$ -	-	US\$ -	-	Unbilled receivables
Aset - bersih	US\$ 1.485.931,24	18.484.984.626	US\$ 1.485.931,24	18.484.984.626	Net assets

The exchange rates as of January 22, 2016 is Rp 13,874 to US\$ 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liability in foreign currencies as of December 31, 2015 were translated using the middle rates as of January 22, 2016, the net assets would increase approximately by Rp 36,985,272.

29. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' on January 1, 2015. The new accounting policy and the actuary adjustment (Note 17) have had the following impact on the financial statements.

Restatement among others :

1. Recognition of remeasurements in other comprehensive income.
2. Recognition of past service cost in profit or loss.
3. Derecognition of insurance program in a related party as plan asset.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatements	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	880.351.260	3.162.846.401	4.043.197.662	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	3.702.015.514	(1.645.386.039)	2.056.629.475	Other non-current asset

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

29. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatements	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3.521.405.040	12.651.386.050	16.172.791.090	Employee benefits Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	112.262,536,273	(11.133.925.688)	101.128.610.585	Retained earnings
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	974.942.077.715	(18.852.929.548)	956.089.148.167	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	877.023.125.525	(7.248.747.073)	869.774.378.452	COST OF REVENUES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(25.089.884.841)	436.577.724	(24.653.307.117)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	7.554.782	(1)	7.554.781	Other gains (losses) - net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Tangguhan	(2.221.633.328)	2.380.554.567	158.921.239	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) Deferred
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	368.490.370	368.490.370	OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2015 Serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2015 and
 For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

29. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatements	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASETTIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.101.984.588	905.121.958	4.007.106.546	Deferred tax asset
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 17)	12.407.938.350	3.620.487.831	16.028.426.181	Employee benefits liabilities (Note 17)
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba (Catatan 17)	72.524.101.669	(2.715.365.873)	69.808.735.796	Retained earnings (Note 17)

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Tabel berikut merangkum penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan pada reklasifikasi akun:

The following table summarizes the adjustments made to the financial statements on reclassification of accounts:

	2014			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	3.482.475.266	(3.482.475.266)	-	Restricted time deposits
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-Current assets</u>
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	-	(3.482.475.266)	3.482.475.266	Restricted time deposits
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beban umum dan Administrasi</u>				<u>General and administrative expenses</u>
Laba (rugi) selisih kurs-neto	(201.684.445)	201.684.445	-	Foreign exchange gain (loss) - net
<u>Penghasilan (beban) Lain-lain</u>				<u>Other Income (Charges)</u>
Laba (rugi) selisih kurs-neto	-	201.684.445	201.684.445	Foreign exchange gain (loss) - net

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Rasio keuangan penting

Berikut ini rasio keuangan penting pada PT Pertamina Training & Consulting.

31. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Significant financial ratios

The following are the important financial ratios based on the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting.

Keterangan / Description	2015	2014	Deviasi (%) Deviation (%)
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents (KS)	28.958.496.332	33.458.085.739	-13,45%
Piutang Usaha / Accounts Receivable (PU)	259.242.915.385	240.400.688.347	7,84%
Aset Lancar / Current Assets (AL)	326.917.828.471	300.404.487.284	8,83%
Penyusutan & Amortisasi / Depreciation & Amortization (PA)	415.502.851	272.049.424	52,73%
Total Aset / Total Assets (JA)	348.791.670.990	311.072.486.346	12,13%
Kewajiban Lancar / Current Liabilities (KL)	185.112.271.074	175.711.360.000	5,35%
Total Kewajiban / Total Liabilities (JK)	202.717.438.824	192.003.978.495	5,58%
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital (MKB) = (AL-KL)	141.805.557.396	124.693.127.284	13,72%
Akumulasi Saldo Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Retained Earnings (RE)	128.134.334.900	101.128.610.585	26,70%
Ekuitas / Equity (EK)	146.074.232.166	119.068.507.851	22,68%
Labarugi sebelum pajak/ Income Before Income Tax (LRSP)	44.185.217.900	51.507.716.278	-14,22%
Labarugi Bersih / Net Income (Loss) (LRB)	31.281.706.235	34.341.259.387	-8,91%
Modal Sendiri / Equities (MS) = (EK - LRB)	114.792.525.931	84.727.248.464	35,48%
Bunga Pinjaman / Interest Loans (BP)	(9.115.611.669)	(10.025.540.712)	-9,08%
Pajak Penghasilan / Income Tax (PJ)	10.954.857.022	17.534.947.261	-37,53%
Total Pendapatan Usaha / Total Profit (JPU)	938.602.871.370	956.089.148.167	-1,83%
Pendapatan bunga / Interest Income (PB)	425.063.553	262.284.409	62,06%
Labaselisih kurs - bersih/ Gain on Foreign Exchange - net (LSK)	929.500.237	(201.684.445)	-560,87%
Labakotor / Gross Profit (LK)	85.132.353.589	87.150.441.158	-2,32%
EBIT= (LRSP+BP-PB-LSK)	51.946.265.667	61.472.657.026	-15,50%
Labarugi Setelah Pajak / Income (Loss) After Tax (LSP)	33.230.360.878	33.972.769.017	-2,19%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios			
Rasio Lancar / Current Ratio (AL/KL), %	176,61%	170,96%	3,30%
Rasio Kas / Cash Ratio (KS/KL), %	15,64%	19,04%	-17,84%
Rasio Leverage / Leverage Ratios			
Rasio kewajiban atas aset / Liabilities to Assets Ratio (JK/JA), %	58,12%	61,72%	-5,84%
Rasio kewajiban atas ekuitas / Liabilities to Equity Ratio (JK/EK), %	139%	161%	-13,94%
Rasio Aktivitas / Activity Ratios			
Rasio perputaran aset / Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali	2,69	3,07	-12,45%
Rasio penagihan rata ² / Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari	101	92	9,85%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Rasio imbalan ekuitas / Equity Compensation Ratio (LRB/MS)	0,27	0,41	-32,77%
Rasio imbalan investasi / Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %	15,01%	19,85%	-24,37%
Rasio marjin laba atas penjualan / Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %	3,33%	3,59%	-7,21%
Rasio EBITDA atas penjualan / EBITDA to Sales Ratio, % (EBIT + penyusutan aset / Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU	0.056%	0.065%	-13.62%
Rasio Z-Score Model / Z-Score Model Ratio			
Z-Score Model = {(6,56 x MKB)/JA} + {(3,26 x RE)/JA} + {(1,05 x EBIT)/JA} + {(6,72 x EK)/JK}	8.86%	8.06%	9.91%

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan analisis perolehan angka rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio *profitabilitas*, dan Z-Score Model, bahwa tahun 2015 Perseroan masih mendapatkan angka Z-score positif dan mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2014, tetapi masih memiliki kemampuan memelihara kelangsungan usahanya dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

Dari rasio likuiditas tahun 2015 dibanding tahun 2014, rata-rata mengalami penurunan angka rasio.

Dari rasio leverage tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 mengalami penurunan.

Ditinjau dari aktivitas Perseroan, perputaran aset dan penagihan mengalami penurunan di tahun 2015.

Rasio profitabilitas tahun 2015 dibanding tahun 2014 menurun. Hal ini ditandai menurunnya rasio imbalan ekuitas, rasio margin laba atas penjualan, rasio imbalan investasi dan rasio EBITDA atas penjualan.

Rasio Z-Score Model tahun 2015 mengalami kenaikan dibanding tahun 2014.

Hasil analisis model indikator (Z-score model) digunakan untuk menilai asumsi kelangsungan usaha Perseroan. Z-score model dikembangkan dari kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan untuk Perseroan oleh Edwards Altman. Untuk Perseroan yang belum go-public maka digunakan indikator dibawah ini atas hasil perhitungan Z-score tersebut pada tabel diatas.

Jika hasil, $Z < 1,23$ mengindikasikan prediksi pailit.

Jika hasil, $1,23 \leq Z \leq 2,90$ mengindikasikan gray area.

Jika hasil, $Z > 2,90$ mengindikasikan prediksi tidak pailit.

Analisis perbandingan antara pendapatan aktual dan biaya pada tahun 2015 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2014 disajikan di bawah ini:

Rasio keuangan penting (lanjutan)

No	Keterangan/Information	2014		2015		
		Realisasi/Realization	Anggaran/Budget	Realisasi/Realization	Aktual untuk anggaran 2015/Actual to 2015 Budget	Realisasi 2015 / Realisasi 2014/2015 Realization to 2014 Realization
I	Pendapatan / Revenues					
	Pelatihan / Training	18.687.465.001	17.900.391.040	14.875.079.867	83%	80%
	Konsultasi / Consulting	93.929.924.578	47.497.721.049	153.863.472.267	324%	164%
	PAD / MPS	389.169.155.020	262.974.331.128	288.636.446.225	110%	74%
	Event Organizing	122.868.143.958	70.206.220.228	120.993.712.276	172%	98%
	Keamanan / Security	316.292.403.881	316.847.165.494	347.385.031.220	110%	110%
	Lainya / Others	15.142.055.729	11.056.139.409	12.849.129.515	116%	85%
	Total Pendapatan / Total Revenues	956.089.148.167	726.481.968.350	938.602.871.370	129%	98%

31. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Based on cost analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios, and Z-Score model, the Company still scored positive Z-score in 2015 and though it increased compared to 2014, the Company still has the ability to maintain its operations, due to the following:

The Company's liquidity ratios in 2015 compared to 2014, decreased averagely.

The Company's average ratio in 2015 compared 2014 decreased.

Assets turnover and billing ratio decreased in 2015.

Profitability ratio in 2015 decreased as compared to 2014. This is contributed by the decrease in the ratio of equity compensation, Profit Margin to Sales Ratio, Investment Reward Ratio and Ratio in EBITDA to sales ratios.

Z-Score Model ratio in 2015 has increased as compared to 2014.

The results of the indicator model (Z-score model) were used to assess the Company's business continuity assumption. Z-score model was developed from a combination of several analytical formulas for the Company's financial ratios by Edwards Altman. Private Companies have used the following indicators on the results of Z-score calculations which are in the table above.

If the result, $Z < 1.23$ indicated a bankrupt prediction.

If the result, $1.23 < Z < 2.9$ indicated a grey area.

If the result, $Z > 2.9$ indicated not bankrupt / healthy.

The comparative analysis between the actual revenue and expenses in 2015 as compared to the budget and realization in 2014 are presented below.

Significant financial ratios (continued)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

31. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Rasio keuangan penting (lanjutan)

Significant financial ratios (continued)

No	Keterangan/Information	2014		2015		
		Realisasi/Realization	Anggaran/Budget	Realisasi/Realization	Aktual untuk anggaran 2015/Actual to 2015 Budget	Realisasi 2015 / Realisasi 2014/2015 Realization to 2014 Realization
II	Beban Operasional & Adm. / Operational & Adm. Cost	894.427.685.569	673.635.373.706	886.600.628.771	132%	99%
	Laba (Rugi) Usaha / Gross Income	61.661.462.598	52.846.594.644	52.002.242.599	98%	84%
III	Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(10.153.746.320)	(2.823.930.417)	(7.817.024.811)	88%	77%
	Laba (Rugi) sebelum Pajak / Income Before Tax	51.507.716.278	50.022.664.226	44.185.217.788	102%	86%
IV	Taksiran Pajak / Tax Estimation	(17.534.947.261)	(10.774.989.874)	(10.954.856.910)	102%	62%
	Laba Bersih / Net Profit	33.972.769.017	39.247.674.352	33.230.360.878	85%	98%
V	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	368.490.370	-	(1.948.654.643)	-	(529%)
	Laba sebelum Pajak / Income Before Tax	34.341.259.387	39.247.674.352	31.281.706.235	80%	91%

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan dibandingkan anggaran tahun 2014, khususnya pendapatan konsultasi, Jasa pengelola alih daya, security, *event organizer* dan jasa lainnya.

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan anggaran tahun 2015 dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2014, khususnya pada pendapatan jasa pengelola alih daya, konsultasi, keamanan, *event organizer* dan jasa lainnya

Perjanjian-perjanjian Penting

Pendapatan Pelatihan

Surat perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan jasa pelaksanaan training petugas SPBU 2015-2016 berdasarkan No. 005/F10130/2015-S3 tanggal 21 Agustus 2015 sebesar Rp5.395.073.600.

Berdasarkan surat No. PTC/15/A/1/000010 tanggal 2 Juni 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengadaan Training Operator 169 SPBU Jabodetabek Bandung MOR III dengan PT Pertamina Persero sebesar Rp 2.257.200.000

There is significant favorable deviation in the revenue realization as compared to 2014 budget, particularly in consulting, man power supply, security, event organizing and other services revenue.

There is significant favorable deviation in the revenue realization in 2015 as compared to 2014, particularly in man power supply, consultation, security, event organizer and other services.

Important Agreements

Training Revenue

The Company has an agreement with PT Pertamina (Persero) for providing training the Pertamina way and SPBU 2015-2016 based on No. 005/F10130/2015-S3 dated August 21, 2015 with a contract price of Rp5,395,073,600.

Based on No. PTC/15/A/1/000010 dated June 2, 2015, The Company entered into a procurement training of the operator 169 refueling station around Jabodetabek Bandung MOR III agreement with PT Pertamina (Persero), with a contract price of Rp 2,257,200,000

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan Konsultasi

Berdasarkan Surat No. 001/L10200/2015-SO tanggal 28 Januari 2015, Perseroan melaksanakan perjanjian atas kegiatan dan pekerjaan pengembangan strategi bisnis dan implementasi bisnis di lingkungan new renewable & power commercialization dengan harga kontrak sebesar Rp 363.000.000.

Berdasarkan Surat No.70/PTC-12000/2015-S2 tanggal 5 Januari 2015, Perseroan akan melaksanakan penyediaan 2 orang tenaga konsultan yang akan ditempatkan sebagai tenaga kerja konsultan / profesional implementasi dan rollout sistem ERP MYSAP dengan harga kontrak sebesar Rp 720.000.000.

Pendapatan Event Organizer

Berdasarkan Surat NO. 009/N00100/2015-SO tanggal 10 Juli 2015, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perseroan sebagai penyelenggara acara Syukuran dan buka puasa dengan 5.000 anak yatim dengan harga kontrak sebesar Rp11.950.000.000.

Berdasarkan Surat NO. 007/F00200/2015-SO tanggal 18 Desember 2015, Perseroan dilibatkan PT Pertamina (Persero) sebagai penyelenggara acara untuk kegiatan program promo undian pertalite 2015 Rp20.916.089.625.

Pendapatan Jasa pengelola Alih Daya

Berdasarkan Surat No. SP-006/K10000/2015-SO tanggal 2 Januari 2015, Perseroan memperoleh borongan dari PT Pertamina (persero) untuk pelaksanaan pekerjaan pengadaan penyediaan tenaga kerja jasa penunjang (TKJP) refueling operator sebesar Rp149.442.549.798.

Berdasarkan Surat No.052/PL3000/2015-S8 tanggal 1 Januari 2015, Perseroan memperoleh borongan pengadaan tenaga kerja jasa penunjang kepada PT Pertamina Lubricants dengan harga kontrak sebesar Rp 29.616.707.422.

Pendapatan Jasa Keamanan

Berdasarkan Surat No. SPJ-18/PL3000/2015-S8 tanggal 14 Januari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan dengan PT Pertamina Lubricants dengan harga kontrak asli sebesar Rp 14.842.107.121 dan direvisi menjadi sebesar Rp19.508.574.078 berdasarkan Addendum No. SPJ.48 /PTC-10000/2015-S2.

Berdasarkan Surat No. SP-04/K00000/2015-S0 tanggal 17 Maret 2015, Perseroan menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan dengan PT Pertamina (Persero) dengan harga kontrak asli sebesar Rp 926.604.907.900 dan direvisi menjadi sebesar Rp 1.036.077.123.746 berdasarkan Addendum No. 27/C00000/2015-S0.

31. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Consulting Revenue

Based on No. 001/L10200/2015-SO dated January 28, 2015, the Company entered into development of the business strategy and business implementation around of new renewable & power commercialization agreement for PT Pertamina (Persero), with a contract price of Rp 363,000,000.

Based on No. 70/PTC-12000/2015-S2 dated January 5, 2014, the Company will procure 2 worker who will be placed as a consultant/ professional implementation and rollout ERP MYSAP system, with a contract price of Rp 720,000,000.

Event Organizer Revenue

Based on NO. 009/N00100/2015-SO dated July10 2015, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company is the Thanksgiving and break fasting with 5,000 orphans, with contract price of Rp11,950,000,000.

Based on NO. 007/F00200/2015-SO dated December 18, 2015, the Company is engaged by PT Pertamina (Persero) as the event organizer for the promotion of pertalite2015 door prize program, with a contract price of Rp20,916,089,625.

Man Power Supply Revenue

Based on No. SP-006/K10000/2015-SO dated January 2, 2015, the Company will procure outsourcing service of the refueling operators for PT Pertamina (Persero) with a contract price of Rp 149,442,549,798.

Based on No. 052/PL3000/2015-S8 dated January 1, 2015, the Company will procure outsourcing service for PT Pertamina Lubricants with a contract price of Rp 29,616,707,422.

Security Revenue

Based on No. SPJ-18/PL3000/2015-S8 dated January 14, 2015, the Company entered into Services Security agreement with PT Pertamina Lubricants with original contract price of Rp 14,842,107,121 and was revised to Rp 19,508,574,078 based on SPJ.48 /PTC-10000/2015-S2.

Based on No. SPJ-18/PL3000/2015-S8 dated January 14, 2015, the Company entered into Services Security agreement with PT Pertamina (Persero) with original contract price of Rp 926,604,907,900 and was revised to Rp 1,036,077,123,746 based on No. 27/C00000/2015-S0.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

-PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap_Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";

-PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja_Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

-PSAK 1 (2015) – "Penyajian Laporan Keuangan_Prakarsa Pengungkapan".

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perseroan.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

-PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment_Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";

-PSAK 24 (2015) - "Employee Benefits_Defined Benefit Plans: Employee Contributions";

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

-PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements_Disclosure Initiatives".

The Company is still assessing the impact of these amendment accounting standards the Company's financial statements.